

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Informasi dari keluarga diperoleh melalui pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi Ny. "MD", maupun data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu, termasuk buku cek Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan kartu pemeriksaan dokter spesialis kandungan dan kebidanan.

1. Data Subjektif (tanggal 19 Maret 2023 Pukul 09.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny "MD"	Tn "NA"
Umur	: 27 Tahun	32 Tahun
Suku Bangsa	: Sasak/ Indonesia	Sasak/ Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Petani
Penghasilan	: -	Rp. 3.500.000
Alamat	: Dsn Kalbir RT/RW 04/02 Ds Emang Lestari, Kec Lunyuk, Kab Sumbawa, NTB	
No. HP	: 087729263753	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan yang dirasakan

c. Riwayat Menstruasi

Menurut ibunya, ia mulai mengalami menstruasi saat berusia tiga belas tahun. Siklus menstruasinya teratur, yaitu 28-30 hari. Lamanya menstruasi adalah lima hingga enam hari, dan ia kehilangan dua hingga tiga pembalut setiap hari. Darah yang keluar tidak banyak. Pada hari pertama menstruasinya, ia terkadang mengeluh sakit perut. Ibu menjelaskan Hari Pertama Haid Terakhir pada tanggal 15-11-2023. Tapsiran persalinan tanggal 22-08-2024.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan menikah sudah 5 tahun, ini adalah pernikahan pertama, dan ibu menikah pada usia 22 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Anak pertama berjenis kelamin laki-laki, lahir cukup bulan pada tanggal 30 Juni 2020, dengan pertolongan persalinan normal oleh bidan di UPT Puskesmas Lunyuk, berat badan lahir 3400 gram, ibu menyusui selama dua tahun, usia anak saat ini 4 tahun dan dalam keadaan sehat.

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan keduanya dan tidak pernah terjadi keguguran sebelumnya. Pada tanggal 5 Februari 2024 Ibu sedang hamil tiga bulan ketika pertama kali mengunjungi Puskesmas Lunyuk untuk pemeriksaan kehamilan. Selama kehamilan ini, sang ibu tidak mengalami keluhan apa pun. Sang ibu telah mengonsumsi suplemen yang direkomendasikan, yaitu tablet MMS 1x1, hingga saat ini. Sang ibu telah divaksinasi T5. Selama kehamilannya, sang ibu tidak melakukan perilaku berisiko apa pun, seperti merokok atau minum alkohol. Ibu "MD" secara rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, dan berikut adalah hasil pemeriksaannya:

Tabel 2**Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “MD” berdasarkan Buku KIA**

No	Hari/ Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Tempat Periksa
1	2	3	4
1.	Senin, 05-02-2024	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan O: BB: 50 kg, TB: 155 cm, IMT: 20,83 (normal) TD: 110/70 mmHg, Suhu: 36,5°C, Nadi: 80 kali/menit, Resp: 20 kali/menit, LILA: 26 cm TFU: 3 jari di atas simphisis, DJJ: belum terdengar Hb: 12,4 g/dl, Golda: O+, Protein urine: negatif, Reduksi urine: negatif, GDS: 99 mg/dl, HIV: Non Reaktif, Siphilis: Non Reaktif, HbsAg: Non reaktif. A: G2 P1A0 UK 11 minggu 6 hari T/H intrauteri P: KIE nutrisi, istirahat, tanda bahaya Trimester I. Memberikan terapi MMS isi 90 tablet 1x1. KIE untuk melakukan USG	UPT Puskesmas Lunyuk

Sumber: Buku KIA Ibu “MD”

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu menjelaskan pernah memakai alat kontrasepsi Implan lama pemakaian 3 tahun. Kemudian ganti menggunakan Kontrasepsi suntik 3 bulan selama 1 tahun. tidak ada keluhan selama pemakaian.

h. Riwayat Penyakit yang Pernah diderita Ibu/ Riwayat Operasi

Ia menyangkal memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberkulosis (TB), atau infeksi menular seksual. Ia tidak pernah menderita servitis kronis, endometriosis, mioma, polip serviks, atau kanker rahim. Perutnya belum pernah dioperasi.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga ibu “MD” tidak mempunyai riwayat penyakit jiwa, cacat bawaan, kehamilan kembar, HIV/AIDS, PMS, hipertensi, kanker, asma, kencing manis, dan penyakit menular lainnya.

j. Data Bio Psiko Sosial dan Spiritual

1) Data Biologis

Ibu tidak mengalami masalah pernapasan, baik saat beraktivitas maupun saat istirahat. Ia makan tiga kali sehari selama hamil. Porsi makannya cukup, dengan satu piring nasi, berbagai lauk (seperti ayam, tahu, atau tempe), telur, sesekali makanan laut, dan sayuran dalam jumlah sedang. Ia juga makan roti dan biskuit sebagai camilan. Ia makan buah empat atau lima kali seminggu. Ia tidak memiliki sensitivitas terhadap makanan atau pantangan makanan. Ia minum delapan hingga sembilan gelas air setiap hari. Selama kehamilan, ia menunjukkan pola eliminasi berikut : 4 s/d 5 kali sehari, dengan urine berwarna kuning jernih (BAK). Buang air besar (BAB) sekali sehari, berwarna kuning kecokelatan dan konsistensinya lunak. Ibu hamil tidur dari pukul 21.00 hingga 05.00 WITA dan tidur siang selama 30-1 jam. Dua kali berhubungan seksual setiap minggu, tanpa keluhan. Janin bergerak 10 kali dalam dua jam. Ibu hamil biasanya memasak, membersihkan, mencuci, dan merawat anak. Mandi dua kali sehari, menggosok gigi, keramas 3-4 kali seminggu, perawatan payudara (mengganti bra dua kali sehari, pakaian dalam 2-3 kali sehari), dan mencuci tangan setiap kali tangan ibu kotor

2) Data Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan Oleh Ibu dan suami.

3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan apa pun selama hamil, dan ibu tidak mengalami kendala apa pun saat beribadah.

k. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah dipijat oleh dukun, tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum alkohol, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

l. Pengetahuan

Pada tahap kehamilan ini, Anda sudah tahu tentang nutrisi dan pola istirahat. Anda masih belum familiar dengan perawatan kesehatan selama kehamilan, dan Anda lupa tanda-tanda bahaya kehamilan trimester kedua.

m. Perencanaan Persalinan

Ibu merencanakan persalinannya dengan matang, meliputi UPT Puskesmas Lunyuk, bidan, kendaraan pribadi, suami yang mendampingi saat persalinan, cara mengelola nyeri dengan nafas dalam, pengambilan keputusan utama bersama keluarga, biaya persalinan melalui BPJS, calon pendonor darah saudara kandung ibu, dan rumah sakit rujukan jika terjadi keadaan: Regio Sumbawa.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu: baik. Kesadaran: composmentis, BB: 52,5 kg, TB: 155 cm, LiLA: 26 cm, TD: 110/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,5°C, Resp: 20x/menit. BB sebelum hamil: 50 kg, IMT: 20,83 (Normal).

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala: simetris dan tanpa kelainan
- 2) Rambut: sehat, tanpa ketombe
- 3) Wajah: simetris, bebas pucat, edema, dan kloasma
- 4) Mata: simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Telinga: bersih, simetris, bebas sekret
- 6) Hidung: bersih, simetris, dan bebas sekret
- 7) Mulut dan gigi: Tidak ada gigi berlubang, tidak ada karies, mukosa bibir lembap.
- 8) Leher: Tidak ada pembengkakan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid atau kelenjar getah bening.
- 9) Aksila dan dada: payudara simetris, puting bersih dan menonjol, areola hiperpigmentasi, tidak ada tumor, tidak ada pembengkakan kelenjar aksila, dan tidak ada retraksi.
- 10) Abdomen: Pemeriksaan tidak menunjukkan striae, linea nigra, atau bekas luka operasi. Seluas jari di bawah pusar, FFU teraba. Auskultasi: DJJ kuat dan konsisten, 142 kali permenit
- 11) Ekstremitas: refleks patela +/+, varises -/-, edema -/-, tungkai atas dan bawah simetris.

c. Pemeriksaan Khusus

Tidak dilakukan

d. Pemeriksaan Penunjang

- 1) Laboratorium : (tgl 5-2-2024) Hb : 12,4 gr/dL, golda : O+, GDS : 99 mg/dL, HIV : NR, Sifilis : NR, HBSAG : NR

2) USG : (19-3-2024 oleh dokter di UPT PKM Lunyuk) BPD : 3,62 cm, AC : 11.12 cm, EFW : 170 gr, EDD : 26-08-2024, GA : 17 W, DJJ: 121x/m

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan tinjauan data di atas, diagnosis G2 P1A0, usia kehamilan 18 minggu, hari T/H, intrauterin, dapat ditegakkan. Masalah: Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tentang perawatan kehamilan
2. Ibu tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan pada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan Ibu dalam batas normal, ibu dan suami paham
2. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi kepada ibu dan suami tentang:
 - a. Perawatan kesehatan selama hamil seperti menjaga pola nutrisi, pola istirahat dan tidur serta aktivitas sehari-hari selama hamil, ibu paham.
 - b. Rajin membaca buku KIA, ibu bersedia
 - c. Tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu paham dan dapat menyebutkan Kembali
 - d. Rencana asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan komplementer mulai saat ini sampai 42 hari masa nifas, ibu dan suami bersedia dan menandatangani surat persetujuan.
3. Menginformasikan pada Ibu agar melanjutkan terapi MMS isi 90 tablet 1x1, ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran bidan.
4. Menginformasikan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil, ibu bersedia mengikuti.

5. Menyepakati bersama ibu jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu- waktu jika ibu ada keluhan, ibu bersedia datang kembali tanggal 19-04-2024
6. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan, dokumentasi sudah dilakukan

D. Jadwal Kegiatan

Dari Maret hingga Oktober 2024, penulis merencanakan sejumlah kegiatan. Kegiatan perizinan di puskesmas, supervisor praktik, dan institusi didahulukan, kemudian pengumpulan data, pembuatan laporan tugas akhir, bimbingan laporan, pelaksanaan seminar, dan penyempurnaan laporan. Setelah disetujui, penulis segera merawat Ibu "MD" dari trimester kedua kehamilannya hingga masa nifas. Laporan tersebut kemudian dianalisis dan didiskusikan agar seminar tentang temuan laporan kasus dapat diselenggarakan dan laporan dapat disempurnakan. Jadwal kegiatan dan pelaksanaan perawatan terlampir.

Tabel 3
Implementasi Asuhan pada Ibu “MD” dari Umur Kehamilan 18 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Jadwal dan Kunjungan Asuhan	Implementasi Asuhan Kebidanan
1	2	3
1.	Bulan Maret sampai minggu keempat bulan Mei 2024. Melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang : a) Hasil pemeriksaan b) Keluhan ibu c) Perawatan kesehatan sehari-hari, pola nutrisi, istirahat, tidur dan aktivitas sehari- hari d) Perencanaan persalinan e) Stimulasi janin dalam kandungan
1	2	3

				f) Kelas ibu hamil g) Tanda bahaya kehamilan trimester II h) Deteksi dini masalah penyakit dan i) penyulit atau komplikasi kehamilan j) Cara mengkonsumsi tablet MMS k) Jadwal kunjungan kembali
				3. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan.
2	Bulan Juni 2024 sampai minggu kedua bulan Agustus 2024.	Melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan asuhan antenatal 2. Melakukan kunjungan rumah 3. Memfasilitasi ibu mengikuti kelas ibu hamil. 4. Melakukan pemeriksaan Hb ulang 5. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang: a) Hasil pemeriksaan b) Keluhan ibu c) Pemantauan kesejahteraan janin d) Tanda bahaya kehamilan trimester III e) Deteksi dini masalah penyakit dan penyulit atau komplikasi kehamilan f) Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) g) Perawatan payudara selama kehamilan h) Persiapan persalinan yang bersih dan aman i) Tanda awal persalinan j) Tanda bahaya persalinan k) Jadwal kunjungan kembali l) Menganjurkan USG Kembali 6. Evaluasi dan pendokumentasian hasil	
1	2		3	

		pemeriksaan.
3.	Minggu ketiga bulan Agustus. Memberikan asuhan kebidanan masa persalinan dan bayi baru lahir	1. Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin. 2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Memantau kemajuan persalinan ibu dan kesejahteraan janin. 4. Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan membimbing suami melakukan masase pada pinggang ibu 5. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf. 6. Mendampingi proses persalinan ibu. 7. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
4.	Minggu ketiga bulan Agustus. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 2 jam serta asuhan pada neonatus 2 jam	1. Memberikan selamat pada ibu atas persalinannya 2. Memantau tanda vital ibu dan bayi 3. Memantau masa nifas. 4. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 5. Membimbing ibu dalam menyusui bayinya. 6. Memberi informasi tentang tanda bahaya nifas dan neonatus
5.	Minggu ketiga bulan Agustus 2024 Melakukan Asuhan kebidanan KF 1 dan KN 1	1. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas dan bayi(6-48 jam) 2. Melakukan pemantauan kesehatan ibu nifas meliputi tanda vital, involusi, <i>lochea</i> dan laktasi serta keadaan psikologis ibu nifas
1	2	3

		3. Memberikan KIE, bimbingan dan edukasi tentang: a) Hasil pemeriksaan b) Keluhan ibu c) Pencegahan perdarahan pasca persalinan d) Pemberian ASI awal e) Pemberian vitamin A 200.000 IU (II kapsul) f) Perawatan tali pusat yang benar g) Pencegahan hipotermi pada bayi h) Teknik komplementer metode SPEOS dan senam kegel i) Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu dan bayi j) Melakukan pemeriksaan fisik, antropometri dan pemeriksaan neurologis pada bayi. k) Mengobservasi kebutuhan minum dan eliminasi bayi l) Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan
6. Minggu ketiga sampai dengan minggu keempat Bulan Agustus 2024	Melakukan asuhan kebidanan KF 2 dan KN 2	1. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas dan neonatus (3-7 hari) 2. Melakukan kunjungan rumah. 3. Memantau tanda vital, involusi, lochea, laktasi dan psikologis ibu serta tanda-tanda infeksi. 4. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang
1	2	3

	a) Hasil pemeriksaan b) Keluhan ibu c) Tanda bahaya masa nifas d) Pola nutrisi dan istirahat e) Tehnik menyusui yang benar f) ASI eksklusif g) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) h) Perawatan neonatus 0-28 hari i) Tanda bahaya pada neonatus j) Tehnik komplementer pada masa nifas dan pijat bayi k) Pemeriksaan SHK l) Melibatkan peran serta suami dan keluarga
	5. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan.
7. Minggu keempat bulan Agustus 2024 Melakukan asuhan kebidanan KF 3 dan KN 3	1. Memberikan asuhan pada masa nifas dan bayi usia 8-28 hari 2. Memantau pemeriksaan tanda vital, involusi, lochea, laktasi (trias nifas) dan psikologis ibu serta tanda-tanda infeksi. 3. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang: a) Hasil pemeriksaan b) Keluhan ibu c) ASI eksklusif d) Konseling KB e) Melakukan asuhan pada neonatus. f) Memastikan ibu mendapatkan
2	3

	cukup nutrisi, cairan dan istirahat.
	4. Memberikan informasi jadwal pelayanan imunisasi BCG dan Polio 1.
8. Minggu ketiga bulan September sampai minggu pertama Oktober 2024 Melakukan asuhan kebidanan KF 4 dan bayi	1. Memberikan asuhan kebidanan pada akhir masa nifas dan bayi umur 42 hari 2. Memfasilitasi kunjungan 3. Menanyakan apakah ada penyulit yang ibu dan bayi alami selama masa nifas. 4. Memberikan KIE, diskusi tentang: a) ASI Eksklusif b) PHBS c) Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi d) Pemantauan tumbuh kembang bayi ke posyandu e) Jadwal imunisasi selanjutnya f) Kebutuhan dasar bayi: asah, asih dan asuh. g) Memberikan pelayanan KB pasca persalinan Implan. h) Memfasilitasi untuk imunisasi BCG dan Polio 1. 5. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan